

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Dari hasil pengumpulan/penggalian data melalui observasi, wawancara, dokumentasi strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa mata pelajaran fiqih di MAN 1 tulungagung. Kemudian data penelitian diuraikan dengan urutan berdasarkan pada fokus penelitian, yaitu data hasil penelitian dari sumber data yang terdiri dari informasi dan responden, serta data observasi dan dokumentasi. Sajian data informasi dan responden serta observasi dan dokumentasi secara ringkas. Berikut merupakan peneliti klasifikasikan melalui sub bab selanjutnya yakni pada temuan penelitian dan pembahasan.

1. Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di MAN 1 Tulungagung

Pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan di MAN 1 Tulungagung. Guru fiqih ini selalu memberikan contoh nyata dalam setiap materi yang telah dibahas/diajarkan oleh siswa, selain itu saat mata pelajaran berlangsung selalu diselingi dengan candaan sehingga siswa tidak mudah bosan.¹

Data di atas diperkuat dengan hasil dokumentasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas XI IIS 2, dalam pembelajaran peneliti

¹ Data Observasi Selasa, 12 Pebruari 2019 Pukul 08.30 WIB

ikut hadir dan melihat langsung pembelajaran yang sedang berlangsung pada hari selasa jam 08.30-10.00 WIB



Gambar 4.2 pembelajaran saat berlangsung di MAN 1
Tulungagung.²

Berdasarkan pengungkapan pak Nurhadi salah seorang guru fiqih yang peneliti wawancarai sebagai berikut:



Gambar 4.3 wawancara dengan pak Nurhadi guru fiqih³

² Dokumentasi di KLS XI IIS 2 di MAN 1 Tulungagung Selasa, 12 pebruari 2019 pukul 08.30 WIB.

³ Dokumentasi di depan Ruang Guru Selasa, 19 maret 2019 pukul 09.30 WIB.

“Seorang guru itu harus menjalin komunikasi yang baik dengan siswanya, agar tidak terjadi miss komunikasi. Dengan adanya komunikasi yang baik maka akan mempermudah pembelajaran di dalam kelas, tidak adanya ketegangan atau takut terhadap guru yang terpenting siswa tetap menghargai guru dan bersikap tawaduk”⁴

Tercapainya suatu keberhasilan mengajar ditentukan juga dengan adanya komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Apabila guru dapat menciptakan interaksi yang baik dengan siswanya, maka akan menghasilkan timbal balik antara pendidik dan peserta didik.

Selain keterangan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru fiqih tersebut, peneliti juga menggali data melalui wawancara kepada sejumlah siswa yang pernah diajar. Tentang bagaimana guru fiqih dalam menggunakan strategi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas belajar siswa MAN 1 Tulungagung tersebut. Peneliti tanyakan kepada siswa dengan hasil wawancara sebagai berikut:

⁴ Wawancara dengan guru fiqih, pak Nur Hadi: Selasa, 19 maret 2019, pukul 01.30 WIB.

Dari siswa yang bernama Devi Lailatul Fadilah



Gambar 4.4 wawancara dengan siswa kls XI IIS 2⁵

“Dalam mengajar pak Nurhadi sangat menyenangkan dan dalam menyampaikan materi mudah dipahami, karena dalam menyampaikan materi selalu mengaitkan dengan fakta atau contoh yang ada di sekitar kita dan dalam pelajaran beliau juga selalu menyelingi dengan canda tawa (humoris) sehingga siswa tidak mudah bosan dan merasa tidak tertekan karena beliau termasuk guru yang sabar, sehingga komunikasi antara guru dan siswa berjalan baik”⁶

Selain itu peneliti mewawancarai guru fiqih lainnya untuk mengetahui bagaimana strategi mengajarnya apakah sama atau berbeda dengan cara mengajar guru fiqih lainnya, ibu Ni'mah selaku guru fiqih Di MAN 1 Tulungagung mengatakan bahwa:

⁵ Dokumentasi di kls IIS 2 di MAN 1 Tulungagung Selasa, 12 Pebruari 2019.

⁶ Wawancara dengan siswa kelas XI IIS 2, Devi Lailatul Faridhilah dan Rizka Nur Aini : Selasa, 12 Pebruari 2019, pukul 10.10 WIB.



Gambar 4.5 wawancara dengan bu Ni'mah guru fiqih ⁷

“Salah satu strategi yang saya ajarkan yaitu dengan menggunakan metode ceramah lalu setelah itu saya suruh mengaplikasikan langsung apa yg sudah saya terangkan, jadi lebih faham tidak hanya teori, karena biasanya siswa tidak faham apabila hanya dijelaskan saja”⁸

Jadi seorang guru harus lebih kreatif dalam menyampaikan pelajaran untuk mempermudah para peserta didik memahami pelajaran. Strategi guru dalam meningkatkan proses belajar sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas belajar. Maka dari itu berbagai macam guru yang dilakukan merupakan salah satu bentuk strategi di dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa mata pelajaran fiqih.

Guru merupakan pengolah pembelajaran dalam proses pendidikan, didalam penerapannya guru memiliki strategi untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa mata pelajaran fiqih. Dalam meningkatkan hasil pembelajaran mata pelajaran fiqih tersebut terdapat berbagai macam bentuk-bentuk strategi yang dilakukan oleh guru.

⁷ Dokumentasi di kls X MIA 5 di MAN 1 Tulumgaung Selasa, 19 maret 2019 pukul 13.30 WIB

⁸ Wawancara dengan bu Nikmah, Guru fiqih kelas X: Selasa, 19 maret 2019, pukul 13.50 WIB.

Berikut ini wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran fiqih bapak Nur Hadi mengenai bentuk strategi beliau dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

“Dalam meningkatkan hasil belajar siswa saya menggunakan berbagai macam startegi salah satunya strategi kontekstual yaitu mengaitkan materi dengan masalah-masalah fakta, selain itu siswa di suruh mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran”⁹

Selain keterangan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah seorang guru fiqih tersebut, peneliti juga menggali data melalui wawancara kepada sejumlah siswa yang pernah diajar. Tentang bagaimana strategi guru fiqih dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di MAN 1 Tulungagung tersebut. Peneliti tanyakan kepada siswa dengan hasil wawancara sebagai berikut :

Dari siswa yang bernama Nabil Husein:



Gambar 4.6 Wawancara dengan siswa kls XII IIS 2¹

“Menurut saya jika memandang guru fiqih dalam menerangkan sangat mudah dipahami dan apabila ada siswa yang tidak faham,

⁹ Wawancara dengan pak Nur Hadi, Guru fiqih kelas XI: Selasa, 19 maret 2019, pukul 08.50 WIB.

¹ Dokumentasi di kls XI IIS 2^{ti} MAN 1 Tulungagung Selasa, 12 maret 2019, pukul 08.30 WIB

contohnya saya sendiri maka langsung saya tanyakan, dan beliau mengulangi menjelaskan dengan rinci sehingga saya merasa puas dengan cara beliau menjelaskan, strategi yang digunakan beliau yaitu menjelaskan lalu mengaitkan dengan contoh-contoh yang sudah ada, sehingga mudah dipahami”¹

Setiap peserta didik mempunyai cara berpikir tersendiri untuk menilai seorang guru di dalam pengajaran pelajaran fiqih, kalau menurut Nabil Husein seorang guru fiqih ini mempunyai ciri khas dalam mengajar karena setiap materi mata pelajaran selalu dikaitkan dalam contoh-contoh keseharian maka siswa akan mudah faham.

Peneliti juga melakukan observasi langsung ke dalam kelas saat guru mengajar untuk membuktikan apakah saat di wawancarai guru tersebut mengatakan yang sebenarnya atau sebaliknya.

Data di atas diperkuat dengan hasil dokumentasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas X MIA 5, dalam pembelajaran peneliti ikut hadir dan melihat langsung pembelajaran yang sedang berlangsung pada hari Selasa jam 13.00-.00 WIB



¹ Wawancara dengan siswa MAN 1 Tulungagung, Nabil Husein: Selasa, 12 maret 2019, pukul 09.30 WIB.

Gambar 4.7 Observasi ke dalam kls X MIA 5¹

Sebelum saya melakukan observasi langsung saya melakukan wawancara dengan guru fiqih dahulu setelah itu saya meminta jadwal mengajar beliau, sebelumnya saya meminta untuk mengikuti observasi. Saya berinisiatif untuk melakukan observasi tanpa sepengetahuan guru jadi saat guru mengajar saya melihat langsung bagaimana cara guru fiqih mengajar.

Untuk memperkuat saya mewawancarai beberapa siswa yang telah diajar guru fiqih tersebut, demikian hasil wawancara saya dengan siswa

Dari siswa yang bernama Frisca memberikan keterangan:

Gambar 4.8 Wawancara dengan siswa X MIA 5¹

“Sebenarnya beliau kalau mengajar enak tetapi terkadang dalam menjelaskan terlalu cepat, sehingga saya kurang faham dan kalau ditanya pura-pura faham karena jenuh dengan cara beliau

¹ Dokumentasi di kls X MIA 5 di MAN 1 Tulungagung Selasa, 19 maret 2019, pukul 13.45 WIB.

¹ Dokumentasi di kls X MIA 5 di MAN 1 Tulungagung Selasa, 19 maret 2019, pukul 14.00 WIB.

mengajar, terkadang juga beliau sering ada repot, jadi sering di tinggal dan diberikan tugas”¹

Strategi pembelajaran guru sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, apabila guru dalam mengajar kurang maksimal maka akan berdampak pada siswa. Karena hal ini akan menyebabkan salah satu pemicu minat belajar siswa dan akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar.

Lain halnya dengan pernyataan dari hasil wawancara siswa lain

Dari siswa yang bernama Fauzi memberikan keterangan:



Gambar 4.9 Wawancara dengan siswa X MIA 5¹

“Beliau mengajarnya enak mudah di fahami, cara mengajarnya yaitu selalu memberikan contoh fakta dan selalu mengaplikasikan langsung materi yang telah diajarkan, memang ibunya sering ada kepentingan mendadak tetapi kalau ada yang tidak jelas maka saya bertanya dan akan dijelaskan secara gamblang oleh beliau”¹

¹ Wawancara dengan siswa MAN 1 Tulungagung, frisca: Selasa, 19 maret 2019 pukul 13.20 WIB.

¹ Dokumentasi di kls X MIA 5 di MAN 1 Tulungagung selasa, 19 maret 2019, pukul 13.30 WIB.

¹ Wawancara dengan siswa MAN 1 Tulungagung, Fauzi: Selasa tanggal 19 maret 2019 pukul 13.40 WIB.

Untuk menguatkan hasil wawancara peneliti mewawancarai tidak hanya satu atau dua siswa, keterangan siswa lainnya yang senada dengan Fauzi

Dari siswa yang bernama Widi Astuti:



Gambar 4.10 Wawancara dengan siswa kelas X MIA 5¹

“Menurut saya beliau kalau mengajar mudah dipahami karena selalu memberi contoh nyata dalam materi yang dijelaskan sehingga saya mudah memahaminya, jikalau tidak faham saya selalu bertanya lalu di jelaskan kembali sampai saya faham”¹

Cara mengajar seorang guru pastilah berbeda-beda demikian guru fiqih yang telah saya wawancarai, beliau mengajar menggunakan strategi kontekstual dimana selalu mengaitkan materi dengan contoh fakta. Ada yang mengajar dengan selingan humor sehingga siswa merasa terhibur, itu juga salah satu stratetegi guru agar siswanya tidak jenuh dengan pelajaran tersebut. Jadi guru mengajar menggunakan

¹ Dokumentasi di kls X MIA 5 di MAN 1 Tulungagung tanggal Jumat, 22 maret 2019, 08.30 WIB.

¹ Wawancara dengan siswa MAN 1 Tulungagung, Widi Astuti: Selasa, 19 maret 2019 pukul 08.40 WIB.

berbagai strategi tetapi dari kedua guru fiqih yang saya wawancarai ada yang menggunakan strategi yang sama dan ada juga yang berbeda.

2. Faktor Penghambat Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di MAN 1 Tulungagung

Pelaksanaan proses pembelajaran tentu saja guru tidak mulus dalam menyampaikan pengetahuan kepada siswa, di dalamnya pasti ada faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. Kaitannya dengan faktor penghambat dan pendukung tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih yaitu Pak Nur Hadi, beliau mengatakan bahwa:

“Dalam menyampaikan materi pasti ada beberapa hambatan yang saya alami, seperti siswa ngeblank, ngantuk tidak fokus, apalagi saat jam terakhir”¹

Kegiatan pembelajaran sering kali tidak maksimal karena ada faktor penghambat dalam proses pembelajaran, akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi oleh guru fiqih dengan memanfaatkan faktor pendukung yang dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Dengan faktor pendukung tersebut guru mata pelajaran fiqih mengatur strategi untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.

Berbeda dengan hasil wawancara guru fiqih lainnya yaitu bu Ni'mah, beliau mengatakan bahwa:

¹ Wawancara dengan Pak Nur⁹Hadi, Guru fiqih kelas XI: Selasa, 19 maret 2019 pukul 13.30 WIB.

“Selama saya mengajar siswa sering mengeluh banyaknya PR, bahkan disekolah banyak siswa yang mengantuk saat diajar, tidak fokus dan tidak memperhatikan saat diterangkan”.²

Tidak bisa dipungkiri karena di dalam sekolah pastilah tidak bisa dipisahkan dengan namanya PR, karena dengan adanya PR untuk menambah latihan di rumah.

3. Faktor Pendukung Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di MAN 1 Tulungagung

Setiap guru mengajar menggunakan strategi yang berbeda-beda, dengan adanya strategi yang berbeda-beda ini agar siswa tidak merasa bosan dengan cara penyampaian guru sehingga meningkatkan keinginan siswa untuk selalu mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru. Dengan adanya factor penghambat pastilah ada factor dukungan yang akan meminimalisir agar hambatan tersebut dapat diatasi.

Pengungkapan guru fiqih pak Nur Hadi:

“Mengajar adalah tanggung jawab yang berat, karena seorang guru harus bisa memahami siswanya, maka dari itu seorang guru pasti mempunyai strategi yang dapat meningkatkan kualitas belajar, contohnya saja saya dalam mengajar selalu menggunakan cara mengajar yang santai, tetapi kalau saya lihat siswa nyaman dan mudah faham dengan cara saya mengajar, maka saya selalu menggunakan cara tersebut saat setiap mengajar”²

² Wawancara dengan bu Nikmah, Guru fiqih kelas X, Selasa 19 maret 2019, pukul 08.30 WIB.

² Wawancara dengan pak Nur Hadi, Guru fiqih kelas XI: Selasa, 19 maret 2019, Pukul 10.00 WIB.

Pendidik tidak hanya menyampaikan materi saja tetapi seorang pendidik juga mempunyai tanggung jawab yang besar sebagai fasilitator.

Lain halnya keterangan hasil wawancara bu Nikmah selaku guru fiqih:

“Siswa akan cepat bosan dan merasa jenuh dalam pembelajaran apabila tidak adanya suatu strategi yang dapat membangkitkan semangat siswa, dalam mengajar saya menggunakan media pembelajaran agar siswa mudah memahami materi yang saya ajarkan”.²

Dari kesimpulan hasil wawancara di atas bahwa setiap mengajar mempunyai cara yang berbeda untuk memahamkan siswanya contohnya saja pak Nur Hadi dalam mengajar selalu santai sedangkan bu Ni'mah dalam mengajar menggunakan media pembelajaran, dari cara kedua guru fiqih mengajar dampaknya sangat baik bagi siswa, hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara siswa yang pernah diajar oleh guru fiqih tersebut.

Hasil wawancara oleh siswa yang bernama Devi dan Suci:



² Wawancara dengan bu Nikmah, Guru fiqih kelas X: Selasa, 19 maret 2019, Pukul 08.30 WIB.

Gambar 4.11 Wawancara dengan siswa kls XII IIS 2²

“Benar bahwa memang beliau sangat mudah dipahami dalam menyampaikan materi tidak galak dan santai dalam mengajar, apalagi dengan humornya yang tinggi maka siswa merasa terhibur dan tidak merasa bosan saat pelajaran berlangsung”²

Demikian merupakan penilaian beberapa siswa terhadap pengajaran seorang guru fiqih di MAN 1 Tulungagung, seperti halnya yang diungkapkan oleh Devi dan Suci tersebut merupakan bentuk pengajaran variatif yang dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan dan memaksimalkan hasil pembelajaran mata pelajaran fiqih.

B. Temuan Peneliti

1. Strategi guru fiqih dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran siswa di MAN 1 Tulungagung

Strategi pembelajaran sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam memahami materi pelajaran, dengan adanya strategi pembelajaran sangat memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran, terbukti pada saat pembelajaran guru menggunakan suatu strategi yang bervariasi, misalkan dengan menarik perhatian para siswanya dengan memvariasikan berbagai strategi pembelajaran. Strategi guru fiqih di MAN 1 Tulungagung menggunakan beberapa strategi dalam mengajar, tetapi strategi yang paling meningkatkan kualitas pembelajaran siswa adalah strategi

² Dokumentasi di kls XI IIS 2 di MAN 1 Tulungagung Selasa, tgl 12 Februari 2019, pukul 11.00 WIB.

² Wawancara dengan siswa MAN 1 Tulungagung, Devi dan Suci: Selasa, 12 Februari 2019, pukul 10.30 WIB.

kontekstual, strategi inkuiri, strategi ekspositori dan strategi demonstrasi. Karena dari hasil wawancara peneliti dari sejumlah siswa, mereka sangat faham dengan strategi yang telah diterapkan guru fiqih tersebut, meskipun ada salah satu guru yang belum menerapkannya.

2. Faktor penghambat guru fiqih dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik di MAN 1 Tulungagung

Faktor penghambat guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik di MAN 1 Tulungagung adalah:

- a. Ada peserta didik yang sebagian berkemampuan rendah dari sebagian yang lain.
- b. Terbatasnya pengawasan dari pihak madrasah untuk mengawasi peserta didik, karena apabila dirumah sudah menjadi tanggung jawab orang tua.
- c. Kurangnya kesadaran para peserta didik akan pentingnya belajar.
- d. Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan, ada siswa yang mengobrol sama temannya dan ada siswa yang mengantuk.
- e. Banyaknya PR sehingga waktu disekolah siswa mengantuk saat pelajaran berlangsung.
- f. Ngeblank dan tidak fokus dalam pembelajaran berlangsung.

3. Faktor Pendukung Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di MAN 1 Tulungagung

Seorang pendidik tidaklah mudah dalam memilih strategi, karena dengan menggunakan strategi yang salah, akan tidak memahami peserta didik, jadi seorang guru harus pandai memilih strategi yang cocok diterapkan dalam mengajar.

Keterangan hasil wawancara dengan guru fiqih:

“Sebagai guru saya berusaha memperhatikan keluhan dari siswa yang saya ajar, contohnya saja di dalam pembelajaran, saya menciptakan kelas yang santai nyaman agar siswa tidak tertekan tegang dan sebagainya. Dengan terciptanya kelas yang nyaman, maka akan mudah siswa memahami. Saya selalu memancing siswa agar memberikan contoh-contoh nyata di kehidupan sehari-hari, siswa sangat antusias dan bahkan disitu timbul diskusi yang menghidupkan kelas”.

Memang benar saat saya observasi ikut ke dalam kelas, saya melihat keakraban guru dan siswanya, sehingga dalam pembelajaran terasa sangat cepat karena terasa nyaman dan menyenangkan.

Berbeda dengan penjelasan bu Nikmah:

“Setelah saya lihat siswa lebih suka dalam hal-hal yang nyata, jadi saya mengajar selalu menyuruh mengaplikasikan apa yang telah dipelajari, misalnya tentang sedekah, selain itu saya juga mengajar menggunakan media pembelajaran”.²

Tidak semua materi yang diajarkan boleh langsung diaplikasikan tetapi setidaknya yang langsung bisa diaplikasikan bisa langsung dilakukan oleh peserta didik. Seperti yang sudah dicontohkan bu Ni'mah

² Wawancara dengan bu Nikmah,⁵Guru fiqih kelas X: Selasa, 19 maret 2019, Pukul 08,30 WIB.

tentang sedekah. Bukan hanya mengetahui apa arti dan manfaatnya saja tetapi peserta didik bisa mengaplikasikannya langsung.

Keterangan dari siswa:

“Terkadang saya kesulitan dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh bu Ni'mah tetapi setelah saya diberi contoh nyata sehari-hari dan disuruh mengalikan apa yang sudah saya pelajari, maka saya lebih memahaminya”.² ⁶

Cara siswa memahami penjelasan pendidik berbeda-beda tetapi dengan contoh-contoh nyata, maka akan mempermudah siswa memahami dan juga bisa melihat langsung contoh nyatanya.

C. Analisis Data

Setelah mendapatkan data dari lapangan terkait dengan fokus penelitian yang akan dipecahkan berdasarkan hasil wawancara, observasi dan hasil dokumentasi maka dapat dianalisis bahwa “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di MAN 1 Tulungagung” sebagai berikut:

Guru dapat berinteraksi baik dengan siswa dan mengenali siswa dengan baik, sehingga guru dapat menerapkan strategi yang tepat ke siswanya. Kekreatifan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran adalah kunci keberhasilan dalam mengajar. Menurut bapak dan ibu guru fiqih di MAN 1 Tulungagung ini. Guru harus menjadi fasilitator yang baik yang mampu memahami siswa jika siswa kurang faham dalam materi yang telah dipelajari.

² Wawancara dengan pak Nur Hafid, Guru fiqih kelas XI: Selasa, 19 maret 2019, Pukul 10,00 WIB.

Cara mengajar guru pastilah berbeda-beda, seperti yang diungkapkan bapak Nur Hadi selaku guru fiqih dalam mengajar menggunakan cara yang santai sehingga dalam pembelajaran nyaman dan menyenangkan. Dengan kenyamanan kelas maka kemungkinan besar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena siswa tidak merasa tertekan.

Untuk mencapai kualitas pembelajaran siswa maka strategi pembelajaran guru sangatlah penting. Dengan kreatifitas guru dalam menggunakan strategi dalam mengajar. Guru juga memberi dorongan motivasi kepada anak didiknya untuk meningkatkan belajar.